

DAFTAR PUSTAKA

1. Ramdan IM, Laksmono TB, Kesehatan B, Fakultas K, Masyarakat K, Mulawarman U. Determinan keluhan muskuloskeletal pada tenaga kerja wanita. *J Kesmas Nas*. 2012;7:169–70.
2. Sekaaram V, Ani LS. Prevalensi musculoskeletal disorders(MSDs) pada pengemudi angkutan umum di terminal mengwi, kabupaten Badung-Bali. 2017;8(2):118–24.
3. Evadarianto N, Dwiyaniti E. Postur kerja dengan keluhan musculoskeletal disorder pada pekerja manual handling bagian rolling mill. 2017;(April):97–106.
4. Adhania CC, Wiwaha G, Fianza PI. Prevalensi penyakit tidak menular pada fasilitas kesehatan tingkat pertama di kota bandung tahun 2013-2015. *J Sist Kesehat*. 2016;3(38):204–11.
5. Pratama P, Tannady H, Nurprihatin F, Ariyono HB, Sari M. Identifikasi risiko ergonomi dengan metode quick exposure check dan nordic body map. *XI(1):13–21*.
6. International Labour Organization. Keselamatan dan kesehatan kerja, sarana untuk produktivitas, pedoman pelatihan untuk manajer dan pekerja, modul lima [Internet]. 2013. 1 p. Available from: www.ilo.org
7. Viradiani I. Musculoskeletal disorders pada pekerja overhaul the risk of ergonomic's factor with musculoskeletal. 2017;42–51.
8. Department of Occupational Safety and Health M of HR. Guidelines for manual handling at workplace 2018. 2018. 1–90 p.
9. Tearle P. Manual handling at work. *Commun Dis public Heal*. 2000;3(3):227–8.
10. Health and Safety Authority. Guidance on the management of manual handling in the workplace [Internet]. 2005. 1–40 p. Available from: http://www.hsa.ie/eng/Publications_and_Forms/Publications/Occupational_Health/Guidance_Manual_Handling.pdf
11. Azwar A. Tubuh sehat ideal dari segi kesehatan. *Semin Kesehat RI*. 2004;1–7.
12. Kemenkes Republik Indonesia. Tabel batas ambang indeks massa tubuh (IMT) - [Internet]. Direktorat P2PTM. [cited 2019 Dec 22]. Available from: <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/tabel-batas-ambang-indeks-massa-tubuh-imt>
13. Purnawijaya M, Adiatmika I. Hubungan indeks massa tubuh dengan gangguan muskuloskeletal dan distribusinya menggunakan nordic body map pada anggota senam satria nusantara di lapangan nitimandala renon. *E-Jurnal Med Udayana*. 2016;5(2).
14. Luttmann A, Matthias J, Caffier G, Liebers F. Preventing musculoskeletal disorders in the workplace. *World Heal Organ Rep Geneva*. 2003;(5):1-38lu.
15. Da Costa BR, Vieira ER. Risk factors for work-related musculoskeletal disorders: A systematic review of recent longitudinal studies. *Am J Ind Med*. 2010;53(3):285–323.

16. Barbe MF, Barr AE. Inflammation and the pathophysiology of work-related musculoskeletal disorders. *Brain Behav Immun*. 2006;20(5):423–9.
17. Rosada D, Siswad E. Peraturan daerah kota bandung nomer 03 tahun 2008. 2008;2008.
18. Restuputri DP, Lukman M. Metode REBA untuk pencegahan musculoskeletal disorder tenaga kerja. 2017;18(01):19–28.
19. Industri universitas islam indonesia prodi teknik. Fisiologi dan pengukuran kerja. 2016;1–40.
20. Setyanto NW, Efranto R, Lukodono RP, Dirawidya A. Ergonomics analysis in the scarfing process by owas, nios and nordic body map' s method at slab steel plant' s division. *Int J Innov Res Sci Eng Technol*. 2015;4(3):1086–93.
21. R T. Hubungan sikap Angkat dan frekuensi angkut dengan keluhan nyeri punggung pada tenaga kerja pengangkut barang di gudang bulog 402 sokaraja kabupaten banyumas. *J Kesehat Masy Indones*. 2013;8(2):63–71.
22. Nurdiati W, Utami G tri, Utami S. Pengaruh latihan peregangan terhadap penurunan intensitas nyeri pada perawat yang menderita low back pain. *Jom*. 2015;2(1):601–5.
23. Kerja M, Sikap DAN, Duduk K, Nyeri T. Masa kerja dan sikap kerja duduk terhadap nyeri punggung. *J Kesmas*. 2013;9(1):9–14.
24. M.A. MI, Sabilu Y, Pratiwi AD. Faktor yang berhubungan dengan keluhan musculoskeletal disorder pada penjahit wilayah pasar panjang kota kendari tahun 2016. *J Ilm Mhs Kesmas Unsyiah*. 2016;1(2):1–8.
25. Tjiptoherijanto P. Tenaga kerja dan peran serikat pekerja dalam peningkatan kesejahteraan. 2001;1–10.
26. H MP, Setyaningsih Y, Kurniawan B. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keluhan nyeri punggung bawah pada penjual jamu gendong. *Indones J Heal Promot*. 2009;4(1):61–7.
27. Masyarakat JK. Hubungan indeks massa tubuh dan kekuatan otot kaki dengan keluhan nyeri otot kaki pada buruh angkut barang (porter) di stasiun kereta api pasar senen kota jakarta. *J Kesehat Masy*. 2017;5(5):273–80.
28. Ratih P. Analisis faktor yang mempengaruhi lama mencari kerja lulusan sekolah menengah dan pendidikan tinggi di indonesia. 2013;1–22.
29. Killa CN, Josephus J, Ratag BT, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S. Hubungan antara lama kerja (durasi) dan sikap kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada penambang Pasir liar di desa noongan kecamatan longowan barat. *Fak Kesehat Masy Univ Sam Ratulangi Manad*. 2016;1–8.
30. Dani R, IR. ZZMP. Analisis poster kerja pengrajin handycraft menggunakan nordic body map dan metode rapid upper limb assessment. 2014;1–13.
31. Jalajuwita RN, Paskarini I. Hubungan posisi kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada unit pengelasan pt. x bekasi. *Indones J Occup Saf Heal*. 2015;4(1):33.
32. Mayasari D, Saftarina F. Ergonomi sebagai upaya pencegahan musculoskeletal disorders. *J Kedokt Univ Lampung [Internet]*. 2016;1(2):369–79. Available from: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/1643>

33. Prawira MA, Yanti NPN, Kurniawan E, Artha LPW. Factors related musculoskeletal disorders on students of udayana university on 2016. *J Ind Hyg Occup Heal.* 2017;1(2):101.

